

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan dan Saran

##### 5.1.1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan tujuannya adalah untuk mengetahui dan menganalisis secara statistik mengenai pengaruh antara kinerja keuangan yang terdiri atas rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas serta inflasi terhadap *return* saham. Penelitian ini memiliki jumlah sampel 121 yang berasal dari 46 perusahaan dengan periode penelitian selama empat tahun dari tahun 2020 hingga tahun 2023. Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel X1 yaitu rasio likuiditas berpengaruh negatif terhadap return saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham perusahaan ritel. Meskipun teori menyatakan bahwa rasio likuiditas yang tinggi bisa memberikan sinyal positif kepada investor, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa perubahan CR memiliki dampak yang negatif terhadap return saham. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa peningkatan CR justru cenderung menurunkan return saham. Rasio likuiditas yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki terlalu banyak aset lancar yang tidak produktif atau menganggur, sehingga mengurangi efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan.

2. Variabel X2 yaitu rasio profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap return saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan Return on Equity (ROE) juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap return saham. Meskipun secara teori ROE yang tinggi dapat menarik investor karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari ekuitas, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan ini tidak konsisten dan terpengaruh oleh faktor lain yang tidak diperhitungkan dalam model.

Investor lebih memfokuskan perhatian pada potensi keuntungan dan faktor lain seperti capital gain daripada rasio profitabilitas dalam membuat keputusan investasi.

3. Variabel X3 yaitu rasio solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap return saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio solvabilitas yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan ritel. Meskipun DER memberikan informasi tentang tingkat leverage dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh DER terhadap return saham sangat lemah dan tidak cukup kuat untuk dijadikan faktor utama dalam pengambilan keputusan investasi.

4. Variabel X4 yaitu rasio aktivitas tidak berdampak terhadap return saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio aktivitas yang diukur dengan Inventory Turnover (ITO) juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap return saham. Meskipun ITO mencerminkan efisiensi dalam mengelola persediaan, hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan rasio ini tidak langsung diterjemahkan dalam peningkatan harga saham perusahaan ritel. Hal ini menunjukkan bahwa faktor lain, seperti kinerja keuangan dan prospek pertumbuhan, lebih dominan dalam mempengaruhi keputusan investasi investor.

5. Variabel X5 yaitu inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap return saham.

Hasil menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan ritel. Meskipun inflasi merupakan faktor makroekonomi yang penting, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fluktuasi inflasi tidak memiliki dampak yang kuat terhadap keputusan investasi investor. Tingkat inflasi yang stabil dan berada di bawah 10% dianggap wajar dan tidak memengaruhi laba perusahaan secara signifikan. Investor lebih fokus pada strategi perusahaan dalam menghadapi inflasi dan faktor lain yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

### 5.1.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan maka peneliti dapat mengajukan beberapa saran yang dapat bermanfaat untuk digunakan di masa mendatang baik untuk penelitian selanjutnya maupun untuk ilmu pengetahuan. Berikut beberapa saran yang diajukan oleh peneliti di antaranya yaitu:

1. Bagi perusahaan, disarankan untuk meningkatkan transparansi dan akurasi informasi keuangan yang disajikan kepada investor. Hal ini akan membantu menjaga reputasi yang baik di pasar saham, mengurangi risiko delisting atau suspend, serta meningkatkan kepercayaan investor. Selain itu, perusahaan juga perlu fokus pada strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan, seperti mengoptimalkan efisiensi operasional, menjaga kestabilan rasio keuangan yang sehat, serta memperhatikan inovasi produk atau jasa untuk meningkatkan daya saing di pasar. Perusahaan juga dapat memperkuat komunikasi dengan pemegang saham melalui laporan berkala yang jelas dan terperinci, serta melibatkan diri dalam aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) untuk meningkatkan citra positif. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan nilai saham perusahaan dapat meningkat, sehingga memberikan return yang baik bagi para investor.
2. Bagi penelitian selanjutnya dapat memanfaatkan rasio keuangan lain di luar dari rasio yang sudah digunakan dalam penelitian ini agar mendapatkan hasil yang berbeda dan perhitungannya lebih baik. Contohnya yaitu rasio profitabilitas dengan menggunakan perhitungan lain seperti Return on Asset (ROA) agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan jika dilihat dari penelitian Sarah et al., (2019) ROA memiliki hasil yang berpengaruh dan dapat memilih sektor yang berbeda dari penelitian ini.

### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang dialami oleh peneliti pada saat melakukan penelitian diantaranya yaitu:

1. Selama periode penelitian, terdapat beberapa *company* yang mengalami *delisting* dan *suspensi*, sehingga tidak dapat dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

2. Beberapa *company* yang baru saja terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak memiliki data return saham untuk periode tertentu. Akibatnya, hal ini berdampak pada kurangnya kelengkapan sampel dalam penelitian ini.
3. Variabel lain di luar variabel independen dalam penelitian ini ternyata masih memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Berdasarkan hasil uji Adjusted R-squared, kontribusi variabel independen yang digunakan hanya sebesar 8,66%.